BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil dari Kerja Praktek diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat dua permasalahan utama yang dijumpai pada saat admin TELKOM R&D Center Bandung bagian Laboratorium Service Node hendak mengubah isi *file* konfigurasi IMS, yaitu :
    a. Pengubahan masih bersifat manual yaitu admin membuka *teks editor* terlebih dahulu apabila akan mengubah isi pada suatu parameter yang ada didalam *file* konfigurasi IMS.
    b. Admin harus mengingat – ingat di *file* dan parameter yang mana suatu *value* yang akan diubah tersebut disimpan.
2. Untuk mengatasi masalah yang ada saat ini di PT. TELKOM R&D Center khususnya Laboratorium Service Node telah dilakukan analisis dan perancangan aplikasi untuk mengubah *file* konfigurasi IMS. Solusi yang diberikan dari aplikasi nantinya yaitu:
    a. Mengubah isi *file* konfigurasi IMS tidak secara manual.
    b. Mempermudah *user* untuk mencari isi parameter dan *file* konfigurasi yang akan diubah.
    c. Perubahan data konfigurasi IMS dapat dikerjakan langsung oleh admin dengan lebih cepat tanpa harus mengingat banyak *file* mana saja yang harus diubah dan terhindar dari kesalahan.
3. Dari hasil analisis dan perancangan tersebut, hal – hal penting yang diperoleh antara lain:
    a. *File* dan parameter konfigurasi IMS yang ada di PT. TELKOM R&D Center khususnya Laboratorium Service Node dapat dikelompokkan menjadi 14 kelompok sesuai dengan jenis informasi yang dikandungnya.

b. Perancangan antarmuka tampilan yang didesain ada 7 tampilan yaitu antarmuka *login*, antarmuka *load file* IMS, antarmuka *tab common*, antarmuka *tab* P-CSCF, antarmuka *tab* I-CSCF, antarmuka *tab* S-CSCF, dan antarmuka *tab* HSS.
c. Proses yang direncanakan pada aplikasi secara ringkas adalah sebagai berikut :
    - Proses diawali dengan proses authentikasi.
    - Apabila authentikasi berhasil, maka proses dilanjutkan dengan pemilihan file yang akan dimodifikasi isinya.
    - Aplikasi akan menampilkan isi file konfigurasi yang sudah dipilih.
    - Selanjutnya admin mencari parameter yang akan diubah isinya.
    - Setelah diubah kemudian admin menyimpan kembali *file* konfigurasi IMS dan perubahan ini akan secara langsung disimpan di file – file dan parameter yang bersesuaian.

4.2 Saran

Perangkat lunak untuk mengubah file konfigurasi IMS di PT.Telekomunikasi Indonesia Research Dan Development Center Bandung masih dapat dikembangkan lebih baik lagi lebih efektif dan efisien seiring dengan berkembangnya spesifikasi kebutuhan pengguna sistem yang harus dipenuhi dalam mencapai hasil dan kinerja sistem yang baik. Masih banyak fasilitas yang perlu dikembangkan diperangkat lunak ini untuk memaksimalkan kerja sistem yang setiap saat selalu berkembang seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan informasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.